

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Disekolah dasar IPA dan IPS digabungkan menjadi satu yaitu IPAS, dikarenakan anak usia SD cenderung melihat segala sesuatu secara utuh dan terpadu. Selain itu, mereka masih dalam tahap berfikir secara konkret/ sederhana, holistik, dan komperensif, namun tidak detail. Penggabungan IPA dan IPS ini diharapkan dapat memicu anak untuk dapat mengelolah lingkungan alam dan sosial dalam satu kesatuan. IPAS secara konkret sangat dekat dengan alam dan interaksi antar manusia. Pembelajaran IPAS perlu menghadirkan konteks yang relevan dengan kondisi alam dan lingkungan sekitar siswa. IPAS juga berperan penting dalam pembentukan kompetensi literasi dan numerasi.

Pembelajaran yang ideal merupakan pembelajaran yang mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan. Pembelajaran yang ideal hanya mungkin terjadi jika didukung oleh guru yang ideal (Ikhsani, dkk, 2023). Pendidikan IPAS memiliki peran dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila sebagai gambaran ideal profil peserta didik Indonesia. IPAS membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Keingintahuan ini dapat memicu peserta didik untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Pemahaman ini dapat dimanfaatkan untuk

mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan menemukan solusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Prinsip-prinsip dasar metodologi ilmiah dalam pembelajaran IPAS akan melatih sikap ilmiah (keingintahuan yang tinggi, kemampuan berfikir kritis, analitis dan kemampuan mengambil kesimpulan yang tepat) yang melahirkan kebijaksanaan dalam diri peserta didik.

Untuk mencapai proses pembelajaran yang ideal guru harus bisa membuat pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran serta penggunaan pendekatan dan media pembelajaran yang sesuai dengan perubahan zaman. Hal ini sejalan dengan pendapat Noor (2020) yang mengungkapkan bahwa pendidikan berkualitas tinggi diperlukan untuk mencapai tujuan. Selain itu, pendidikan harus disesuaikan dengan perubahan zaman, perubahan gaya hidup masyarakat, dan kemajuan teknologi komunikasi, yang berdampak pada karakter dan kebiasaan siswa. Oleh karena itu, ini adalah landasan penting untuk pengembangan pendidikan yang harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa pada zamannya. Keterampilan dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, serta kreativitas guru dalam menentukan sumber belajar atau media pembelajaran. Media pembelajaran adalah salah satu alat yang sangat mempunyai peran penting dalam proses belajar mengajar, baik elektronik maupun non elektronik yang dapat menyampaikan informasi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2024 di SDN 8 Makale diketahui bahwa hasil belajar siswa pada

mata pelajaran IPAS kelas V rendah, masalah ini disebabkan karena proses pembelajaran masih cenderung didominasi oleh guru dalam menyajikan materi, sehingga siswa kurang aktif, karena kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Selain itu mata pelajaran IPAS menuntut peserta didik untuk menghafal dan memahami materi. Menghafal yang banyak akan membuat siswa merasa bosan dan tidak tertarik untuk belajar. Pada umumnya guru juga masih kurang optimal dalam penggunaan media yang sesuai dengan materi untuk mendorong siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hal tersebut terbukti dari hasil observasi awal dan wawancara yang dibuktikan dengan KKTP mata pelajaran IPAS, yaitu 70 yang tidak mencapai KKTP sebanyak 11 orang siswa dan yang hanya mencapai KKTP sebanyak 5 orang dari total keseluruhan 16 orang siswa yang ada di kelas V. Hal ini yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah, khususnya dalam mata pelajaran IPAS.

Dari uraian permasalahan yang diperoleh, maka harus dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPAS ialah melalui Pendekatan TPACK Berbantuan Media *Wordwall*. Dengan harapan bahwa penggunaan pendekatan dan media pembelajaran *Wordwall* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, dkk, (2024) yang menyatakan bahwa melalui pendekatan TPACK dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dilakukan penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPAS Melalui Pendekatan TPACK Berbantuan Media *Wordwall* Di Kelas V SDN 8 Makale”.

B. Rumusan dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu: “Bagaimana Penerapan Pendekatan TPACK Berbantuan Media *Wordwall* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN 8 Makale?”.

2. Pemecahan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut maka dirumuskan pemecahan masalah yaitu “Apakah dengan menggunakan pendekatan TPACK berbantuan media *Wordwall* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 8 Makale?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas V SDN 8 Makale melalui pendekatan TPACK berbantuan media *Wordwall*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS dengan menggunakan pendekatan TPACK berbantuan media *Wordwall*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai sarana untuk menumbuhkan kreativitas guru dalam menggunakan pendekatan dan media pembelajaran, khususnya pendekatan TPACK berbantuan media *Wordwall* untuk meningkatkan hasil belajar IPAS.

b. Bagi Siswa

Melalui penelitian ini diharapkan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan referensi untuk melakukan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.